

Tablet Pelajar Siap Didistribusikan Tahap Awal Menyasar 1.600 Siswa SD Negeri

Sumber: TRIBUN KALTIM Rabu, 05/11/2025

Program digitalisasi pendidikan di Kota Bontang kian dekat menjadi kenyataan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Bontang memastikan bahwa pengadaan tablet PC bagi pelajar sudah selesai dianggarkan dan kini memasuki tahap akhir sebelum didistribusikan.

Bontang – Kepala Disdikbud Bontang Abdu Safa Muha mengatakan, seluruh perangkat sudah dalam kondisi siap dan tinggal menunggu waktu pembagian ke sekolah-sekolah. “Sudah di *Autis Centre* dan *standby*. Jumlahnya 1.600 unit, khusus untuk siswa kelas III SD negeri,” kata Safa.

Safa menjelaskan, pembagian tablet ini merupakan bagian dari tahap awal program digitalisasi pembelajaran di Bontang. Tahun depan, jumlahnya akan terus ditambah seiring ketersediaan anggaran. “Tahun depan akan kita anggarkan lagi agar bisa menjangkau lebih banyak sekolah,” tambahnya.

Mengenai mekanisme penyerahan, Disdikbud memberi ruang bagi sekolah untuk menyesuaikan teknisnya. “Kalau Ibu Wali Kota ingin ada seremoni, kami siap fasilitasi. Tapi kalau sekolah mau langsung mengambil, juga bisa. Barangnya sudah siap, mungkin satu minggu lagi sudah datang,” jelas Safa.

Sebelumnya, Sekretaris Disdikbud Bontang Saparuddin menyebut anggaran pengadaan tablet PC mencapai Rp29 miliar. “Untuk tahap awal ada sekitar 3 ribu unit tablet yang akan kami salurkan kepada siswa,” ujarnya. Adapun sasaran utama pengadaan ini difokuskan pada siswa kelas IX SMP negeri.

Sementara didistribusikan ke SD dilakukan secara bertahap mulai dari siswa kelas III. Tablet tersebut akan menjadi inventaris sekolah dengan spesifikasi RAM 6 GB dan penyimpanan 128 GB, guna menunjang kegiatan belajar digital.

Terkait apakah perangkat boleh dibawa pulang oleh siswa, kebijakan itu diserahkan kepada masing-masing sekolah. “Menyesuaikan kondisi di sekolah. Jika disimpan semua di sekolah, ada risiko kehilangan, apalagi sebelumnya sempat terjadi pencurian laptop di dua sekolah,” terang Saparuddin.

Selain menunjang proses belajar-mengajar, program tablet pelajar ini juga diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan ujian dan administrasi sekolah. Disdikbud memastikan sekolah swasta juga akan mendapatkan bantuan serupa secara bertahap, sesuai kemampuan keuangan daerah. “Semua akan dapat, hanya waktunya yang bertahap,” kata Safa.

Program ini merupakan tindak lanjut dari gagasan Wali Kota Bontang Neni Moerniaeni yang menginginkan seluruh pelajar di Bontang memiliki akses belajar berbasis digital. “Nantinya semua pelajar akan menggunakan tablet *PC*. Tujuannya untuk menekan penggunaan kertas dan mempercepat transformasi ke arah digital,” pungkas Neni. **(ak/kri)**

Sumber berita:

1. TRIBUN KALTIM, Tablet Pelajar Siap Didistribusikan Tahap Awal Menyasar 1.600 Siswa SD Negeri, 05/11/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 40 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003) diatur bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Pasal 45 ayat (2) UU 20/2003 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
3. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) meliputi pendidikan.